# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Asuhan kebidanan berkelanjutan telah dilakukan pada Ny. R umur 23 tahun G1P1A0 dimulai dari masa hamil usia kehamilan 39 minggu, persalinan, nifas, neonatus dan KB. Dalam melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan ini penulis menggunakan pola pikir melalui pendekatan manajemen kebidanan mulai dari pengkajian data, analisis, menetukan kebutuhan, melakukan perencanaan dan tatalaksana tindakaan serta pendokumentasian menggunakan SOAP

1. Hasil asuhan yang diberikan pada kehamilan yaitu kehamilan berjalan fisiologis walaupun terdapat keluhan penurunan BB ibu hamil sehingga kenaikan BB sebelum dan saat hamil Trimester III tidak terlalu signifikan, jarak kehamilan pertama menjadi kekhawatiran ibu menghadapi persalinan dan pola asuh anak di kemudian hari tetapi asuhan yang diberikan seperti kelas hamil dengan *endorphin massage*.
2. Pada saat persalinan yaitu dilakukan asuhan persalinan normal, ibu datang pembukaan 8m. Asuhan sayang ibu diberikan, seperti: mengizinkan ibu didampingi oleh suami, memfasilitasi ibu untuk makan dan minum, memilih posisi yang nyaman dan mendengarkan murotal al-qur’an.
3. Masa nifas ibu tak mengalami keluhan maupun komplikasi asuhan yang diberikan yaitu dimulai Kf 1 sampai dengan Kf 4 dilakukan di TPMB widiarti dan kunjungan rumah. Asuhan holistic yang diberikan saat Kf 1 adalah adalah pijat oksitosin untuk membuat ibu rilex dan membantu pengeluaran ASI
4. Asuhan keluarga berencana atau KB, bidan melakukan penapisan kriteria kelayakan medis disesuaikan dengan kondisi ibu yang sedang menyusui dan postpartum lebih dari 42 hari, kemudian ibu memilih ingin KB PIL

5. Pada bayi baru lahir tidak mengalami komplikasi. Hasil asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir, telah dilakukan dari mulai KN 1 sampai dengan KN 3 di TPMB widiarti dan kunjungan rumah.

## 5.2 Saran

3. Bagi Mahasiswa

   Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang asuhan kebidanan kebidanan berkelanjutan, sehingga dapat mengambil tindakan dan asuhan yang lebih tepat sesuai dengan teori dan kebutuhan klien.

4. Bagi Bidan

   Diharapkan pada bidan di lahan praktik dapat menerapkan asuhan berkelanjutan ini kepada setiap ibu hamil, bersalin, nifas, BBl dan KB sehingga pasien merasa nyaman dan secara kontinyu melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan anak tanpa terputus. Pasien dapat mendapakan Pelayanan terbaik sehingga tercipta hubungan komunikasi yang baik antara bidan dan pasien